

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh penerapan mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan adalah arus kas bebas, *leverage*, profitabilitas, komite audit, ukuran dewan direksi, komisaris independen sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah manajemen laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sampel penelitian ini terdiri dari 255 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel arus kas bebas memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, dan hipotesis diterima. Variabel *leverage*, profitabilitas, komite audit, ukuran dewan direksi, komisaris independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen laba, *corporate governance*, arus kas bebas, *leverage*, profitabilitas, komite audit, ukuran dewan direksi, komisaris independen.